

## **BAB IV**

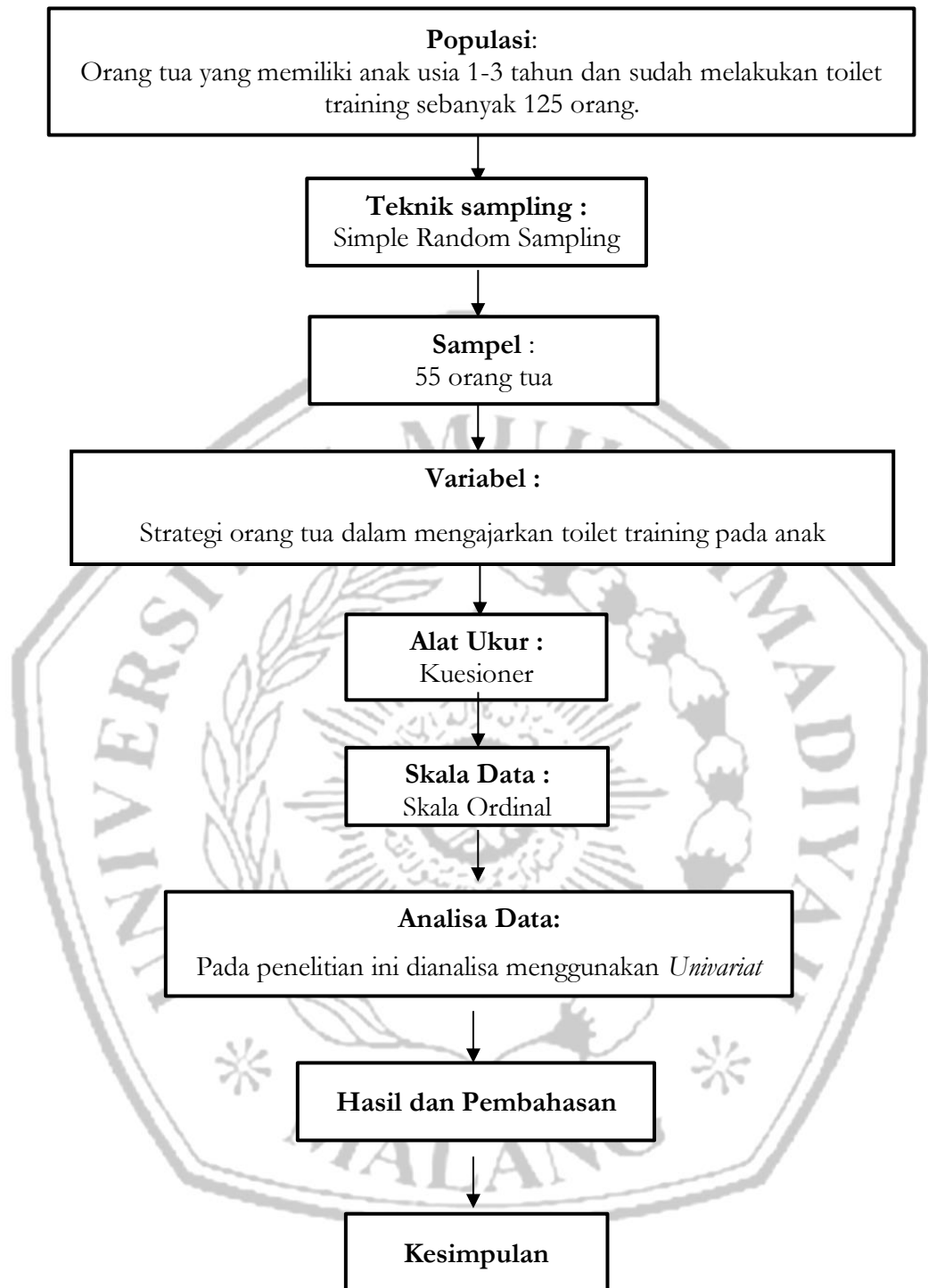
### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana yang dilaksanakan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu penelitian (Asmaul Husnah, 2017). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian yang dilakukan dengan metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang tujuannya adalah untuk menjelaskan, memberi nama, suatu keadaan atau fenomena dalam penemuan gagasan baru (Nursalam, 2017a).

#### **4.2 Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian merupakan penjelasan tentang alur dari populasi yang awalnya ditetapkan hingga kesimpulan penelitian (Nursalam, 2017).



Gambar 4. 1 Kerangka Penelitian Strategi Orang Tua Dalam Mengajarkan *Toilet Training* Pada Anak Usia *Toddler*

## 4.3 Populasi, Sampel, Sampling

### 4.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu subjek pada penelitian, objek yang diteliti kemudian di ditentukan ciri-ciri dan jumlah yang akan diteliti untuk objek yang diteliti dan ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Desa Sumberdawesari yaitu sebanyak 125 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan populasi dengan menggunakan kriteria sebagai berikut

#### a. Kriteria inklusi

1. Orang tua dengan rentan usia 20-45 tahun.
2. Orang tua yang memiliki anak usia 1-3 tahun.
3. Menyetujui untuk menjadi responden.

#### b. Kriteria eksklusi

1. Orang tua yang memiliki anak dengan gangguan perkembangan.
2. Orang tua yang memiliki anak dengan disabilitas intelektual.
3. Orang tua yang memiliki anak balita dengan kelainan sistem perkemihan dan pencernaan.

### 4.3.2 Sampel

Sampel adalah beberapa populasi yang memenuhi syarat penelitian yang di pilih untuk diteliti dan digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2015). Sample pada penelitian ini adalah sebanyak 55 orang. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

**n** = Jumlah Sampel

**N** = Jumlah Populasi

**E** = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 10%.

Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:  $125 / (1 + 125 \times 0,01) = 55$ . Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitiannya ini adalah 55 orang.

#### 4.3.3 Sampling

Sampling penelitian atau Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari sekumpulan populasi yang memiliki probabilitas yang sama dan dipilih sebagai sampel. Selain pengumpulan data yang memberikan peluang, pelaksanaan pengacakan data sering juga terjadi pada saat merepresentasikan populasi dalam materi dan biasanya terjadi beberapa kali untuk mendapatkan sampel yang baik dan benar (Nursalam, 2017c). Pada penelitian ini, teknik sampling yang diambil adalah teknik sampling *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Ansori, 2020).

#### 4.4 Variabel penelitian

Variabel adalah nilai atau atribut yang terlibat dalam penelitian yang peneliti tentukan dalam penelitian untuk diteliti dan diselesaikan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang menyatakan hanya satu variabel untuk menggambarkan unsur-unsur atau faktor

dari gejala yang terkandung dalam setiap variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel, yaitu strategi orang tua dalam mengajarkan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

#### 4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional sesuatu yang mendefinisikan dan menginterpretasikan variabel secara operasional, dimana tidak menyebabkan perbedaan antara peneliti dan pembaca. Karakteristik terukur, dapat diamati, dan terlihat adalah definisi operasional penting yang memungkinkan penelitian untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap objek penelitian sebelum dianalisis (Nursalam, 2017).

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Strategi orang tua dalam mengajarkan <i>toilet training</i> pada anak	Cara yang diterapkan oleh ibu dalam melatih anaknya agar dapat BAK dan BAB dengan mandiri di toilet.	1. Teknik lisan 2. Teknik Modeling	Kuesioner	Ordinal	Skor menggunakan skala likert : 1. selalu nilai 5 2. sering nilai 4 3. kadang nilai 3 4. jarang nilai 2 5. tidak pernah nilai 1

#### 4.6 Waktu Dan Tempat Penelitian

##### 4.6.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Posyandu Sumberdawesari Rt 01, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan provinsi Jawa Timur.

##### 4.6.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023.

#### 4.7 Instrumen Penelitian

Pada variabel independent dalam penelitian ini adalah strategi orang tua menggunakan kuesioner dari penelitian yang dikembangkan oleh (Unlu, 2020) dengan judul “Parent implemented program for teaching toileting skills for children with developmental disabilities” dan sedikit dimodifikasi oleh peneliti. Hasil ukur menggunakan Skala likert yang terdiri dari 5 jawaban yaitu selalu, sering, kadang, jarang, dan tidak pernah. Berikut adalah domain orang tua : Skor jawaban dalam rentang 1 – 5 (yang artinya: 5 =selalu, 1= tidak pernah), pada pernyataan positif yaitu 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang, 4 = sering dan 5 = selalu. Pada pernyataan negatif maka kebalikannya yaitu (5 = tidak pernah, 1 =selalu) pada pernyataan negatif yaitu 1 = selalu, 2 = sering, 3 = kadang, 4 = jarang dan 5 = tidak pernah.

Tabel 4. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Parameter	Jumlah soal	No.soal
Strategi orang tua dalam mengajarkan <i>toilet training</i> pada anak	1. Teknik lisan	7	1,2,3,4,11,13,15
	2. Teknik Modeling	8	5,6,7,8,9,10,12,14
		15	15

#### 4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan melalui proses observasi dan pengukuran. Beberapa hal menjadi prinsip dalam melakukan uji validitas. Validitas adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk menghasilkan data yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terhadap standar analisis yang telah ditentukan (Nursalam, 2017).

##### 4.8.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini mendapatkan hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel maka item dikatakan valid dan jika  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari  $r$  tabel maka item dikatakan tidak valid.  $R$  hitung di dapatkan dengan menggunakan SPSS sedangkan  $r$  tabel di cari melihat tabel  $r$  yaitu 0,482 atau dengan tingkat signifikansi item  $<$  0,05 maka alat ukur yang digunakan valid (Janna, 2020). Dalam penelitian uji validasi pada kuesioner di dapatkan hasil untuk item pertanyaan nomor 1-15 memiliki nilai lebih besar  $\geq$  0,482 atau signifikansi  $<$ 0,05 dan menunjukkan *kriteria Valid*. Peneliti memutuskan untuk menggunakan seluruh item pertanyaan yang menunjukkan kriteria valid sebanyak 15 item pertanyaan.

#### 4.8.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka Cronbach alpha dengan ketentuan nilai Cronbach alphan minimal adalah 0,6 artinya, jika nilai hasil perhitungan yang di dapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar ( $>$ ) dari 0,6 maka di simpulkan kuesioner itu adalah reliabel dan jika nilai Cronbach alpha lebih kecil ( $<$ ) dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel.

Jadi kesimpulannya adalah nilai hitung Cronbach alpha di dapatkan hasil sebesar  $0,979 \geq 0,6$  maka disimpulkan bahwa koesioner penelitian ini bisa disebut reliabel atau handal.

## 4.9 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan pada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan pada saat penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data tergantung pada rancangan sebuah penelitian dan teknik instrument.

### 4.9.1 Tahap Persiapan dan Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti mengurus surat perizinan penelitian kepada institusi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Peneliti memperkenalkan diri lalu menyerahkan surat perizinan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Malang kepada Ketua Posyandu Desa Sumberdawesari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.
3. Peneliti mempersiapkan *informed consent* dan lembar kuesioner.
4. Peneliti meminta izin kepada responden.
5. Peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden.
6. Peneliti menjelaskan terkait tujuan dan isi dari kuesioner secara ringkas
7. Pengisian kuesioner oleh responden
8. Pengisian kuesioner diberikan langsung kepada pasien
9. Mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan waktu yang telah diluangkan responden.

### 4.9.2 Tahap Pengelolaan Data

#### 1. Tahap penyunting data

Tahap ini yaitu pengecekan kembali data yang telah terkumpul guna menghindari kekosongan jawaban pada lembar kuesioner.



## 2. Pengkodean (*coding*)

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode berupa angka untuk mempermudah pengelolaan data nantinya.

## 3. Memasukkan Data (*Entry*)

Tahap ini merupakan memasukkan data ke dalam tabel di Microsoft Excel yang sudah dalam bentuk code ke dalam tabel, kemudian mengolahnya di SPSS *version* 23 untuk mencari hasil dari pengisian kuesioner.

## 4. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali untuk meminimalisir adanya kesalahan kode, memasukkan data dan ketidak lengkapan data.

### 4.10 Analisis Data

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap suatu variabel penelitian (Sinaga, 2017). Ada banyak jenis analisis univariat, yaitu distribusi frekuensi, ukuran konsentrasi (rata-rata atau mean, median, modus), variasi, rasio atau proporsi dan sebagainya. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dilakukan untuk menggambarkan frekuensi yang muncul dari masing-masing variabel yang diteliti.

### 4.11 Etika Penelitian

Ada beberapa etika penelitian menurut (Nursalam, 2017b) yaitu :

#### 1. *Informed concent* (lembar persetujuan)

Termasuk persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Responden memiliki pilihan untuk berpartisipasi atau memilih keluar. Oleh karena itu,

peneliti harus mengkomunikasikan niatnya secara hati-hati agar mudah dipahami, sehingga subjek dapat mempertimbangkan untuk menjadi partisipan penelitian.

2. ***Righ to privacy (hak dijaga kerahasiannya)***

Subjek memiliki hak untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diungkapkan, sehingga diperlukan adanya *anonymity* dan *confidentiality*.

3. ***Anonymity***

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

4. ***Confidentiality***

Menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi tersebut digunakan untuk tujuan penelitian saja.

